

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus Tandelilin, 2010:26). Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Tempat untuk memperjualbelikan sekuritas biasa disebut dengan bursa efek.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Eduardus Tandelilin, 2010:2). Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual retail investor*) dan investor institusional (*institutional investor*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investor sangat berperan penting dalam suatu perusahaan yang telah *go public*, karena investor adalah sumber modal di dalam perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Investor seringkali mencari informasi perusahaan sebelum mereka memutuskan akan melakukan investasi modalnya di dalam perusahaan tersebut.

Pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan yang sudah *go public*. Pergerakan harga saham tersebut dipengaruhi oleh informasi-informasi yang ada dan persepsi dari para investor. Perusahaan akan berlomba-lomba untuk menciptakan reputasi yang baik di mata investor dengan harapan investor akan berpersepsi positif terhadap perusahaan tersebut. Apabilah persepsi investor positif perusahaan berharap para investor tersebut akan menginvestasikan dana mereka pada perusahaan melalui pembelian saham di bursa efek.

Dividen adalah suatu pembagian keuntungan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki investor tersebut. Ketika laba operasi sebuah perusahaan yang di hasilkan dalam periode tersebut besar, maka kemungkinan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan besar juga. Tidak ada batasan besarnya dana yang akan dialokasikan perusahaan untuk pembayaran dividen, namun hal ini tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat menghasilkan 2 alternatif penghasilan laba tersebut yaitu laba akan dibagikan langsung kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Sebuah perusahaan pada umumnya tidak membagikan seluruh labanya kepada para pemegang saham, karena tentu hal ini dapat mempengaruhi perputaran kas perusahaan, sehingga sebagian laba tersebut diinvestasikan kembali di perusahaan sebagai laba ditahan. Hal ini tentu akan menyebabkan perputaran kas perusahaan tetap stabil dan perusahaan akan mampu bersaing dalam menjalankan operasi perusahaannya.

Menurut Abdul Halim (2015:89) *Abnormal Return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya/aktual/realisasi yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* aktual merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi.

Adanya pengumuman dividen diharapkan harga saham perusahaan akan mengalami perubahan karena dengan adanya perubahan harga saham berarti pengumuman tersebut mengandung informasi bagi para investor. Perubahan dividen yang dibayarkan dapat menjadi signal bagi para investor yang dapat mengakibatkan perubahan harga saham.

Beberapa tahap dalam pembayaran dividen yaitu tanggal pengumuman, tanggal pemegang saham tercatat, *ex-dividend date* dan tanggal pembayaran. Tanggal empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan, menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen. Untuk memastikan pembagian cek diberikan kepada orang yang benar, perusahaan pialang dan pasar saham menetapkan tanggal *eks-dividen*. Tanggal ini berupa empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan.

Lani Siaputra (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh *ex-dividend date* terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* akan mengalami kenaikan dan nilai rata-rata harga saham setelah *ex-dividend date* akan mengalami penurunan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa terjadi pergerakan

harga saham yang signifikan selama periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* akibat dari pengumuman pembagian dividen.

Alvin Mulya Hidayati (2014) juga melakukan penelitian mengenai harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen, dan apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen. Hasil dari penelitian tersebut terdapat dua hasil yaitu: 1) Pengumuman dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date*. 2) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Mega Novianti (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham (return) sebelum dan sesudah *ex-dividend date* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari-Desember 2010 di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu pengumuman dividen dapat mempengaruhi return saham di sekitar tanggal *ex-dividend date* mengalami peningkatan, tetapi investor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana fenomena (*event*) *ex-dividend date* pada pasar modal yang ada di Indonesia pada periode 2010-2014. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada *ex-dividend date* terhadap *abnormal return* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas di atas, permasalahan yang ingin di teliti dalam hal ini yaitu:

Apakah *Abnormal return* sebelum *ex-dividend date* lebih tinggi dari pada *Abnormal return* sesudah *ex-dividend date* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan *Abnormal return* sebelum *ex-dividend date* lebih tinggi dari pada *Abnormal return* sesudah *ex-dividend date*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis dan kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu:

1) Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat memperoleh informasi, sebelum investor tersebut mengambil keputusan investasi.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan menentukan kebijakan pembagian dividen yang tepat bagi perusahaannya, karena hal ini dapat mempengaruhi perputaran kas perusahaan.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya konsentrasi manajemen keuangan. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pengumuman dividen dan *ex-dividend date* terhadap return saham.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang menyangkut tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran dari subyek penelitian penelitian yang digunakan. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan masalah yang diuji, serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya maupun untuk pengembangan ilmu.